

Pengembangan Buku Ajar Berbasis Saintifik Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perbankan Syariah Kelas XII Semester II SMK Negeri 2 Kota Mojokerto

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN
AKUNTANSI PERBANKAN SYARIAH KELAS XII SEMESTER II
SMK NEGERI 2 KOTA MOJOKERTO**

Sintya Indriyani

S1 Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : sintyaindriyani@mhs.unesa.ac.id

Dr. Luqman Hakim, S.Pd., M.SA

Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : luqmanhakim@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan dan menganalisis hasil kelayakan serta respon peserta didik terhadap buku ajar yang dikembangkan. Pengembangan buku ajar ini diuji oleh 3 ahli yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafis, serta diuji cobakan kepada 20 peserta didik kelas XII Perbankan Syariah SMK Negeri 2 Kota Mojokerto. Metode penelitian yang digunakan yaitu model pengembangan 4D oleh Thiagarajan tanpa dilakukan penyebaran. Penelitian ini mendapatkan hasil dari validasi ahli materi sebesar 85,3% , validasi ahli bahasa 87,1% , validasi grafis 84,4% dan respon peserta didik sebesar 91%. Sehingga rekapitulasinya diperoleh 88,3% dan dapat disimpulkan bahwasannya buku ajar yang dikembangkan sangat layak untuk digunakan.

Kata Kunci: Buku Ajar, Kurikulum 2013 Revisi, Akuntansi Perbankan Syariah

Abstract

This study aims to produce and analyze the results of the feasibility and response of students to science-based textbooks on subjects of Islamic Banking Accounting class XII semester II at SMK Negeri 2 Mojokerto. The development of this textbook was tested by 3 experts namely material experts, linguists, and graphic experts and tested it on 20 students of class XII Islamic Banking Accounting in SMK Negeri 2 Kota Mojokerto. This research method uses the development model according to Thiagarajan 4-D but in this study is limited to the development stage. The results showed that the results of the validation of the material experts got a score of 85.3%, the validation of linguists 87.1%, graphic validation 84.4% and the response of students by 91%. So that the overall score was 88.3% and it can be concluded that the development of scientific-based textbooks is very feasible to be used in the subjects of Islamic Banking Accounting.

Keywords: Textbooks, 2013 Revised Curriculum, Accounting for Islamic Banking

PENDAHULUAN

Pendidikan digunakan sebagai tonggak untuk mengukur dan mengembangkan karakter bangsa. Demi peningkatan kualitas pendidikan, pemerintah mengupayakan untuk melakukan pengembangan serta perbaikan pendidikan di Indonesia. Salah satunya dengan melakukan pengembangan terhadap kurikulum yang ada, pemerintah terus berupaya memperbaharui kurikulum yang sesuai dengan perkembangan jaman yang dibutuhkan saat ini. Menurut Widyastono (2014) Kurikulum diperlukan sebagai sarana untuk mengarahkan suatu tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum yang sedang berlaku di Indonesia sekarang yaitu Kurikulum 2013 revisi yang merupakan perbaikan dari kurikulum sebelumnya. Pembelajaran pada K13 menggunakan pendekatan saintifik sebagai penunjang proses pembelajaran. Menurut lampiran Permendikbud No 81 A tahun 2013 tentang implementasi K13, proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik terdiri dari 5

tahapan. Pendekatan saintifik dalam K13 ini diharapkan dapat mengembangkan potensi ilmiah peserta didik dalam membangun keterampilan abad 21. Perubahan K13 revisi ini diterapkan pada semua jenjang pendidikan, salah satunya pada SMK yang mana selain harus mampu menguasai teori-teori yang ada, peserta didik juga harus memiliki keterampilan untuk mencetak tenaga kerja yang ahli dalam bidangnya.

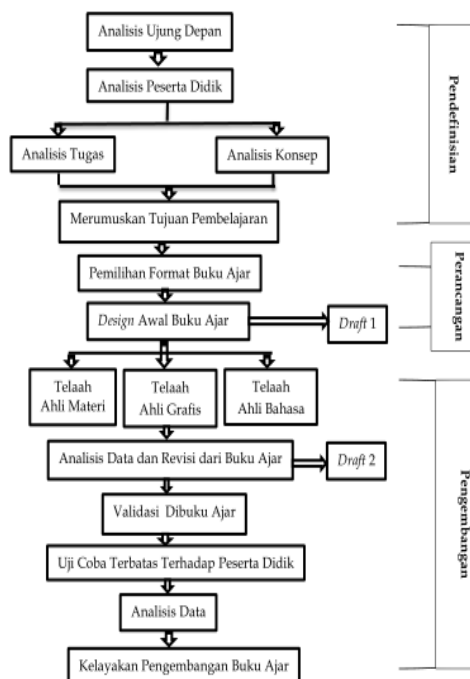
Berdasarkan hasil observasi serta wawancara dengan peserta didik yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kota Mojokerto diperoleh bahwa : (1) Belum adanya buku ajar yang isinya memuat Kompetensi Dasar Akuntansi Perbankan Syariah secara sistematis sehingga ketika mempelajari Kompetensi Dasar yang berbeda maka peserta didik harus mencari buku terbitan lain sehingga hal tersebut kurang efektif. (2) Pada kelas XII khususnya ketika semester II, peserta didik tidak hanya dihadapkan dengan kegiatan belajar mengajar saja akan tetapi juga kegiatan persiapan Ujian Nasional sehingga waktu belajar mereka terbatas. (3) Dalam kegiatan belajar mengajar,

guru masih menerapkan pembelajaran dengan *Teacher Centered* bukan *Student Centered* dikarenakan peserta didik belum memiliki bahan ajar dalam mendukung penerapan pembelajaran berdasarkan kurikulum terbaru. Buku ajar yang ada saat ini belum bisa langsung dipakai oleh peserta didik karena belum sesuai dengan materi pada KIKD Kurikulum terbaru, sehingga membutuhkan banyak sumber untuk mempelajarinya serta membutuhkan banyak biaya untuk mendapatkannya. Oleh karena itu buku ajar yang akan dikembangkan ini disusun secara sistematis sesuai dengan KIKD pada K13 Revisi serta dilengkapi konten-konten tambahan seperti *mini quiz*, *“important to know”*, *“additional information”*, *“let’s remember”*, dan *“quote motivation”* sehingga mempermudah peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran namun harganya terjangkau, selain itu buku ini dilengkapi juga dengan daftar akun dalam lembaga keuangan. Buku ajar ini juga disusun menggunakan pendekatan saintifik. Buku ajar yang mengintegrasikan pendekatan saintifik akan menjadi efektif karena mendorong peserta didik agar berpikir secara kritis dan analitis pada setiap langkah belajarnya. Beberapa penelitian yang mendukung diantaranya penelitian Johariyah (2015) dan Mardiana (2018) menunjukkan hasil bahwa buku ajar yang mengintegrasikan pendekatan saintifik dapat meningkatkan kemampuan peserta didik. Sehingga peneliti akan mengembangkan buku ajar dengan judul “Pengembangan Buku Ajar Berbasis Sainifik Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perbankan Syariah Kelas XII Semester II SMK Negeri 2 Kota Mojokerto”

Rumusan masalah sebagai berikut : (1) Bagaimana proses pengembangan buku ajar berbasis saintifik pada mata pelajaran Akuntansi Perbankan Syariah kelas XII semester II di SMK Negeri 2 Kota Mojokerto? (2) Bagaimana kelayakan buku ajar berbasis saintifik pada mata pelajaran Akuntansi Perbankan Syariah kelas XII semester II di SMK Negeri 2 Kota Mojokerto? (3) Bagaimana respon peserta didik terhadap buku ajar berbasis saintifik pada mata pelajaran Akuntansi Perbankan Syariah kelas XII semester II di SMK Negeri 2 Kota Mojokerto?. Tujuan pengembangannya adalah : (1) Menganalisis proses pengembangan buku ajar berbasis saintifik pada mata pelajaran Akuntansi Perbankan Syariah kelas XII semester II di SMK Negeri 2 Kota Mojokerto. (2) Menganalisis kelayakan buku ajar berbasis saintifik pada mata pelajaran Akuntansi Perbankan Syariah kelas XII semester II di SMK Negeri 2 Kota Mojokerto. (3) Menganalisis respon peserta didik terhadap buku ajar berbasis saintifik pada mata pelajaran Akuntansi Perbankan Syariah kelas XII semester II di SMK Negeri 2 Kota Mojokerto.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (RnD) yang menghasilkan produk berupa buku ajar mata pelajaran Akuntansi Perbankan Syariah kelas XII yang mengacu pada Kompetensi Dasar kurikulum terbaru. Penelitian ini menggunakan model 4D (*Define, Design, Development, Disseminate*) menurut Thiagarajan dalam (Al-Tabany, 2015) tetapi hanya sampai *Development* saja. Subjek penelitian yaitu ahli materi, ahli bahasa, ahli grafis, serta peserta didik kelas XII. Berikut ini merupakan prosedur penelitian :



Gambar 1 Tahap pengembangan 4D

Sumber: Al-Tabany (2014) dan dimodifikasi peneliti (2019)

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut : 1) Analisis dan lembar telaah para ahli. Data yang diperoleh berupa data kualitatif yang kemudian dianalisa secara deskriptif sebagai masukan terhadap produk yang dikembangkan. 2) Analisis dan lembar validasi para ahli. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif berupa skor yang kemudian dilakukan perhitungan menggunakan skala Likert.

Tabel 1 Ketentuan Penilaian Skala Likert Validasi Ahli Pada Buku Ajar

Keterangan	Skor
Sangat Layak	5
Layak	4
Sedang	3
Tidak Layak	2
Sangat Tidak Layak	1

Sumber : Riduwan (2016)

Pengembangan Buku Ajar Berbasis Saintifik Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perbankan Syariah Kelas XII Semester II SMK Negeri 2 Kota Mojokerto

Kemudian dihitung melalui cara :

$$\text{Persentase Penilaian} = \frac{\text{Jumlah Skor Validasi}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100$$

Hasil perhitungan tersebut kemudian dijadikan kesimpulan kelayakan bahan ajar. Dikatakan layak apabila $\geq 61\%$

Tabel 2 Kriteria Interpretasi Skor Buku Ajar

Prosentase (%)	Kriteria
81-100	Sangat Layak
61-80	Layak
41-60	Sedang
21-40	Tidak Layak
0-20	Sangat Tidak Layak

Sumber : Riduwan(2016)

3) Analisis lembar respon peserta didik. Data dari hasil respon peserta didik dalam skala kecil berupa data kuantitatif yang dianalisis menggunakan skala Guttman.

Tabel 3 Ketentuan Penilaian Skala Guttman Respon Peserta Didik Pada Buku Ajar

Jawaban	Skor
Ya	1
Tidak	0

Sumber : Riduwan (2016)

Kemudian dihitung melalui cara :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban "Ya"}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100$$

Hasil perhitungan tersebut kemudian dijadikan kesimpulan kelayakan bahan ajar. Bahan ajar dikatakan memahami apabila mendapat respon siswa $\geq 61\%$

Tabel 4 Kriteria Interpretasi Skor Buku Ajar

Prosentase (%)	Kriteria
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
21-40	Tidak Baik
0-20	Sangat Tidak Baik

Sumber : Riduwan(2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D oleh Thiagarajan. Namun proses pengembangan yang dilakukan hanya sampai pada tahap pengembangan (Development) tanpa dilakukan tahap pendiseminasian (Disseminate). Setiap tahapan dari proses pengembangan ini dilakukan perbaikan dan penyempurnaan dari kelayakan materi, kelayakan kegrafisan, kelayakan kebahasaan untuk menghasilkan buku ajar yang layak digunakan. Hasil pengembangan buku ajar berbasis saintifik pada mata pelajaran Akuntansi Perbankan

Syariah kelas XII semester II di SMK Negeri 2 Kota Mojokerto.

a. Tahap Pendefinisian (*define*)

Dalam tahap ini dimulai dengan menganalisa kurikulum yang digunakan, dimana Kurikulum yang digunakan yaitu K13 Revisi. Analisis ujung depan dilakukan sebagai dasar penentuan masalah di sekolah yang dijadikan alasan dalam penelitian yang dilakukan. Setelah dilakukannya *study* pendahuluan diperoleh bahwasanya belum tersedianya buku ajar pada mata pelajaran Akuntansi Perbankan Syariah sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik kesulitan memahami materi yang ada. Tahapan selanjutnya yaitu analisis peserta didik yang bertujuan untuk menyesuaikan pengetahuan, kemampuan, pengalaman serta karakteristik peserta didik terhadap buku ajar yang dikembangkan. Setelah dilakukan observasi diketahui bahwasannya peserta didik mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah ketika belajar mandiri. Untuk mengatasinya maka diperlukan ketersediaan bahan ajar yang dapat meningkatkan daya pikir serta mudah dipahami peserta didik. Bahan ajar cetak lebih disukai peserta didik dibandingkan berbentuk *soft copy* dikarenakan mereka sudah terbiasa menggunakan bahan ajar cetak serta menganggap bahwa bahan ajar cetak lebih mudah dipahami. Untuk mengatasinya maka perlu adanya bahan ajar cetak yang menarik minat peserta didik serta mudah dipahami yang memuat materi pada mata pelajaran Akuntansi Perbankan Syariah sesuai kurikulum yang berlaku.

Dalam analisis tugas dilakukan untuk menganalisis tugas ataupun instruksi yang diperlukan dalam proses pengembangan buku ajar. Tahapan ini dilakukan dengan menyesuaikan langkah-langkah pendekatan saintifik sebagai tugas yang diberikan kepada peserta didik. Tugas yang dilakukan peserta didik dalam buku ajar yaitu dengan kegiatan 5M. Setelah dilakukannya perumusan tugas, maka tahapan selanjutnya yaitu dilakukannya analisis konsep dengan melakukan kegiatan identifikasi terhadap konsep utama yang dikembangkan, kemudian dilakukan penyusunan dengan sistematis serta mengaitkan konsep dengan KI dan KD pada mata pelajaran Akuntansi Perbankan Syariah kelas XII semester II. Berdasarkan hasil analisis tugas serta analisis konsep yang telah dilakukan maka disusunlah tujuan pembelajaran buku ajar yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan materi dan tugas dalam buku ajar yang dikembangkan. Perumusan tujuan pembelajaran dibuat berdasarkan KI dan KD dalam K13 revisi. Tujuan pembelajaran yang sesuai akan memudahkan peneliti menentukan hal-hal yang diperlukan dalam pengembangan bahan ajar yang dilakukan.

b. Tahap Perancangan (*design*)

Tahapan perancangan dilakukan untuk merancang perangkat pembelajaran yaitu dengan memilih format buku ajar dan desain awal buku ajar yang menghasilkan draf I. Dalam pemilihan format buku ajar mengacu pada Depdiknas (2008) dan dikembangkan sesuai dengan pendekatan saintifik. Terdapat 3 bagian yaitu pendahuluan, isi, dan penutup yang kemudian dikembangkan dengan tahapan 5M serta terdapat beberapa fitur tambahan dalam buku ajar seperti *lets remember*, *important to know*, *islamic corner*, dan *mini quiz*. Dalam bagian pendahuluan terdapat sampul depan buku, halaman judul, kata pengantar, petunjuk penggunaan buku, daftar isi, dan peta konsep. Sedangkan pada bagian inti berisi enam bab dengan materi buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca lajur, laporan keuangan bank syariah, dan evaluasi laporan keuangan bank syariah. Pada setiap bagian awal bab terdapat judul, rincian kompetensi dasar, serta tujuan pembelajaran. Setelah itu pada buku ajar terdapat tahapan 5M. Pada tahap mengamati disajikan artikel, tabel, serta studi kasus. Pada tahap menanya disajikan kolom besar dimana peserta didik dapat mengemukakan pertanyaan terkait materi yang ada. Pada tahap mengumpulkan informasi disajikan uraian materi mengenai bab yang dipelajari. Pada tahap menalar peserta didik harus membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 anggota yang selanjutnya akan mengerjakan uraian soal yang disediakan. Pada tahap mengkomunikasikan peserta didik menyampaikan hasil diskusi yang telah dilakukan. Selain kegiatan 5M tersebut buku ajar ini dilengkapi rangkuman materi serta latihan soal berupa pilihan ganda dan juga uraian.

Perancangan buku ajar ini yaitu dengan melakukan pengaturan terhadap penggunaan huruf yang digunakan, mengatur tata letak buku, menyesuaikan warna serta ilustrasi agar sesuai dengan tema pembelajaran dalam buku yang dikembangkan. Hasil dari desain ini menghasilkan draft I yang kemudian akan dilakukan penyempurnaan melalui tahap pengembangan. Setelah dilakukan pemilihan format buku ajar, maka selanjutnya buku ajar di desain supaya peserta didik tertarik untuk mempelajarinya. Susilowati (2016) menyatakan bahwa desain buku ajar membawa peranan penting untuk menarik minat pembaca.

c. Tahap Pengembangan (*develop*)

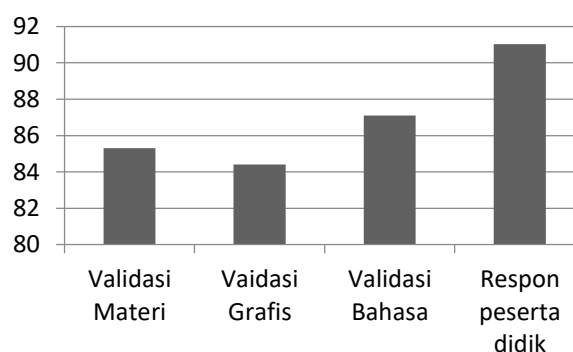
Pada tahap pengembangan buku ajar akuntansi perbankan syariah terdapat beberapa tahapan yang terdiri dari tahap telaah oleh para ahli, tahap revisi, tahap validasi, serta tahap uji coba terbatas produk yang dikembangkan. Setelah diperoleh draft I pada tahap perancangan buku ajar maka selanjutnya buku tersebut ditelaah oleh para ahli berupa saran dan masukan terhadap

buku ajar yang dikembangkan, selanjutnya dilakukan perbaikan sesuai masukan dari para ahli yang kemudian menghasilkan draft II. Setelah produk di revisi maka produk tersebut di validasi untuk dinilai kelayakannya. Hasil validasi tersebut dianalisis dan diinterpretasikan untuk mengetahui hasilnya. Setelah dikatakan layak, maka buku ajar tersebut siap untuk diujicobakan secara terbatas kepada 20 peserta didik.

Penilaian kelayakan bahan ajar berbasis saintifik pada mata pelajaran Akuntansi Perbankan Syariah untuk kelas XII Semester II dinilai berdasarkan hasil validasi dari ahli materi, ahli grafis, dan ahli bahasa. Para ahli tersebut memberikan penilaian dengan menggunakan *skala likert*. Kemudian hasil tersebut diolah menggunakan presentase penilaian untuk dapat diketahui kriteria kelayakan bahan ajar. Dalam hal ini, validator memberikan penilaian berdasarkan standar dari BSNP 2014.

Hasil telaah dan validasi serta respon peserta didik terhadap buku ajar yang dikembangkan adalah sebagai berikut :

Gambar 2 Presentase Hasil Validasi Dan Uji Coba



Sumber : data diolah peneliti (2019)

Berdasarkan hasil validasi dari para ahli serta uji coba yang dilakukan secara terbatas maka diperoleh hasil sebesar 85,3% dari validasi materi, sebesar 84,4% dari validasi grafis, sebesar 87,1% dari validasi bahasa, dan 91,03%. Hal ini didukung dengan penelitian dalam jurnal yang berjudul “Pengembangan Buku Ajar Berbasis Saintifik Pada Mata Pelajaran Produk Syariah Semester I Kelas XI Perbankan Syariah Di SMK Negeri 2 Mojokerto” (Raafi & Hakim, 2018) yang memperoleh hasil dari para ahli sebesar 86,4%, 88,4%, 88,5%, 87,6% dengan rata-rata kelayakan 87,7%. Sedangkan respon siswa diperoleh 88,2% sehingga dikatakan sangat layak untuk dipergunakan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan proses pengembangan hingga menghasilkan buku ajar berbasis saintifik serta analisis data, dapat disimpulkan bahwasanya buku ajar berbasis saintifik mata pelajaran Akuntansi Perbankan Syariah ini menggunakan model pengembangan 4D tanpa *disseminate*, kemudian buku ajar dianalisis menggunakan skala likert dan dilakukan prosentase perhitungan berdasarkan kriteria interpretasi skor sehingga dikatakan sangat layak berdasarkan hasil validasi para ahli, serta berdasarkan hasil respon peserta didik dengan skala guttman dikatakan sangat baik sebagai bahan pembelajaran.

Saran

Peneliti selanjutnya diharapkan agar melakukan pengembangan lebih lanjut mengenai media pengamatan, media pembelajaran, ataupun LKPD untuk menunjang kelengkapan materi tersebut. Selain itu perlu adanya penelitian lebih lanjut sampai pada tahap penyebaran.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Tabany, T. I. B. (2015). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual: Konsep, Landasan, Implementasinya Pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/KTI)*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Arianatasari, A., & Hakim, L. (2018). Penerapan Desain Model Plomp Pada Pengembangan Buku Teks Berbasis Guided Inquiry. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6(1), 36–40. Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/24947>

BSNP. (2014). *Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Ekonomi SMA/MA*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.

Depdiknas. (2008). *Departemen Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.

Mardiana, E. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pendekatan Saintifik Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika Siswa Pascasarjana, Universitas Negeri Malang. *Prisma*, 1, 87–90. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/download/19578/9493/>

Permendikbud. (2013). *No 81A Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia.

Raafi, R. A. N., & Hakim, L. (2018). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Saintifik Pada Mata Pelajaran Produk Syariah Semester I Kelas Xi Perbankan Syariah Di Smk Negeri 2 Mojokerto. *Jurnal*

Pendidikan Akuntansi, 6(2), 167–171. Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/25745>

Ratih, N. P., & Hakim, L. (2018). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Pendekatan Saintifik Sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Akuntansi Perbankan Syariah Pada Siswa Smk Kompetensi Keahlian Perbankan Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6(2), 160–166. Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/25728>

Riduwan. (2010). *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.

Riduwan. (2016). *Skala Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

